

## Transkrip Wawancara di Koperasi Serba Usaha Adiguna Jaya dan di Koperasi Simpan Pinjam Tunas Jaya Mandiri

### Koperasi Serba Usaha Adiguna Jaya

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Apa pengertian kredit dalam usaha koperasi ini?	Pemberian pinjaman berupa uang yang berdasarkan kesepakatan antara pihak koperasi dan pihak peminjam dengan menyerahkan jaminan dan juga pihak peminjam diharuskan melunasi hutangnya dalam jangka waktu yang telah disepakati dengan pemberian bunga.
2.	Apa saja jenis kredit yang ada di koperasi ini?	Ada 2 yaitu pinjaman angsuran dan pinjaman kontrak.
3.	Siapa yang berhak mendapatkan kredit?	Anggota koperasi.
4.	Apa saja syarat-syarat untuk mendapatkan kredit di koperasi ini?	Syarat utama yaitu merupakan anggota koperasi, harus memiliki penghasilan yang cukup untuk mengangsur pinjaman, memiliki agunan yang dijaminan berupa BPKB/ sertifikat, identitas harus jelas, memiliki karakter dan kepribadian baik.
5.	Bagaimana prosedur pengajuan kredit di koperasi ini?	Mengisi formulir pengajuan pinjaman, lalu melengkapi persyaratan meliputi foto copy ktp calon nasabah, foto copy ktp suami atau istri jika sudah menikah, foto copy kartu keluarga, foto copy surat nikah jika sudah menikah, foto copy BPKB/ sertifikat, foto copy BPKB/ PBB, foto kendaraan/ rumah, dan cek fisik kendaraan.
6.	Siapa yang berhak dalam memutuskan pemberian kredit di koperasi ini?	Manajer.
7.	Apa saja yang menjadi dasar penilaian dalam pemberian kredit?	Hasil survei yang berdasarkan karakter, kemampuan secara financial, lingkungan, agunan, dan aset/ kekayaan.
8.	Apakah di koperasi ini terdapat kredit macet?	Ada.
9.	Apakah kredit macet di koperasi ini masih wajar	Masih wajar.

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
	atau sudah dalam kondisi yang mengawatirkan?	
10.	Apa ukuran atau parameter yang digunakan oleh koperasi ini untuk menentukan suatu kredit dinyatakan masuk dalam kredit macet?	Berdasarkan kolektibilitas yaitu pengelompokan berdasarkan keadaan pembayaran atau kemungkinan pengembalian uang.
11.	Apa saja kategori kredit ditinjau dari kondisi pembayarannya?	Dikatakan lancar jika pembayaran tepat waktu, dalam perhatian khusus telat 1-3 bulan, kurang lancar telat 4-6 bulan, diragukan telat 7-9, dan macet kalau telat 10 bulan sampai jatuh tempo.
12.	Berapa proporsi kredit macet di koperasi ini?	Proporsi kredit macet sebesar 8% dari total dana yang dilempar. Kurang lebih 3M.
13.	Apakah proporsi kredit macet tersebut masih wajar atau mengawatirkan bagi usaha koperasi ini?	Tergolong masih wajar karena masih dibawah 10% menurut ketentuan OJK.
14.	Apakah prosedur pemberian kredit sudah komprehensif?	Sudah.
15.	Apakah prosedur pemberian kredit yang kurang komprehensif menjadi penyebab kredit macet di koperasi ini?	Iya, karena prosedur yang tepat dan dilaksanakan dengan baik akan menjadi tolak ukur untuk menentukan penilaian dalam pemberian kredit.
16.	Apakah pelaksanaan prosedur perkreditan berjalan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan?	Sejauh ini sudah dilaksanakan dengan baik.
17.	Apakah penyimpangan pelaksanaan prosedur perkreditan menjadi penyebab kredit macet di koperasi ini?	Iya, jika prosedur survei dan persyaratan tidak dipenuhi dengan baik maka informasi tentang calon nasabah tersebut akan sedikit, sehingga sulit untuk menentukan penilaian dalam pemberian kredit.

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
18.	Apakah ada itikad kurang baik dari pengurus dan pegawai koperasi dalam pemberian kredit?	Tidak. Pengurus dan pegawai koperasi sudah melaksanakan prosedur dengan baik.
19.	Apakah itikad buruk dari pengurus dan pegawai koperasi dalam pemberian kredit menjadi penyebab kredit macet di koperasi ini?	Iya, karena pegawai koperasi merupakan pelaksana secara langsung dalam pemberian kredit. Jika prosedur dilaksanakan dengan baik maka kredit macet dapat ditekan.
20.	Apakah sistem administrasi dan pengawasan kredit koperasi ini termasuk tidak efektif?	Sudah efektif.
21.	Apakah sistem administrasi dan pengawasan kredit koperasi ini termasuk tidak handal?	Sudah handal.
22.	Apakah sistem administrasi dan pengawasan kredit koperasi ini termasuk tidak patuh terhadap prosedur dan peraturan yang ditetapkan?	Sistem administrasi dan pengawasan kredit sudah memenuhi prosedur dan aturan yang ditetapkan.
23.	Apakah sistem administrasi dan pengawasan kredit yang tidak efektif, tidak handal, dan tidak patuh kepada prosedur dan peraturan menjadi penyebab kredit macet di koperasi ini?	Iya. Sistem administrasi dan informasi merupakan salah satu dasar penilaian pemberian kredit. Jika sistem administrasi yang minim akan sulit menentukan penilaian pemberian kredit yang menyebabkan kredit macet.
24.	Apakah sistem informasi kredit koperasi ini termasuk efektif?	Iya. Pihak koperasi selalu mengikuti perkembangan informasi baik sebelum pemberian kredit maupun sampai pinjaman berlangsung.
25.	Apakah sistem informasi kredit yang tidak efektif	Iya. Informasi yang didapatkan sangat penting untuk menentukan penilaian pemberian kredit,

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
	menjadi penyebab kredit macet di koperasi ini?	sehingga kami selalu memperbarui dan memperbaiki sistem informasi kami.
26.	Kemampuan petugas dalam melakukan analisis kredit apakah sudah memenuhi kualifikasi analisis kredit yaitu mampu melakukan analisa atas informasi calon debitur, mampu berkomunikasi dengan baik, mampu membuat keputusan secara tegas dan objektif?	Iya. Kami melakukan beberapa pelatihan dasar seperti ilmu marketing, analisis, dan beberapa pelatihan prosedur pemberian pinjaman sehingga kami dapat membuat keputusan secara objektif.
27.	Apakah koperasi ini agresif dalam menyalurkan kredit?	Iya. Mengingat persaingan yang semakin ketat, kami melakukan berbagai macam promosi dan pendekatan secara personal kepada masyarakat.
28.	Kedua hal tersebut apakah berpengaruh terhadap kredit macet di koperasi ini?	Iya, karena kemampuan petugas dalam menganalisa kredit dengan baik dan sesuai prosedur akan meminimalisir nasabah yang tidak memenuhi syarat untuk mendapatkan pinjaman di koperasi kami sehingga kredit macet dapat ditekan seminimal mungkin.
29.	Apakah agunan kredit di koperasi ini sudah memenuhi kriteria?	Sudah. Agunan merupakan salah satu faktor yang terpenting dalam pengajuan pinjaman. Aset yang dimiliki calon nasabah tersebut merupakan jaminan untuk memastikan nasabah tersebut memenuhi kewajiban membayar. Dari awal pengajuan pinjaman, petugas koperasi akan memastikan apakah agunan tersebut layak untuk dijadikan jaminan atau tidak.
30.	Apakah agunan kredit menjadi penyebab terjadinya kredit macet?	Iya. Meskipun telah dipastikan kelayakan agunan tersebut pada saat pengajuan pinjaman namun tidak dapat memastikan kelayakan dan kondisi agunan pada saat pinjaman berlangsung. Ada beberapa penyebab sehingga agunan menjadi tidak layak yang menyebabkan nasabah tidak mau membayar. Contohnya kendaraan rusak atau hilang.
31.	Apakah kondisi bisnis	Kondisi bisnis atau usaha debitur berangsur

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
	atau usaha para peminjam (debitur) di koperasi ini baik?	membaik seiring kondisi ekonomi yang berangsur pulih.
32.	Apakah kondisi bisnis atau usaha para peminjam (debitur) yang buruk menjadi penyebab kredit macet di koperasi ini?	Iya, karena sumber dari pembayaran mereka adalah penghasilan dari usaha atau pekerjaan. Jadi kalau kondisi usaha atau perusahaan tempat mereka bekerja dalam kondisi stabil maka pembayaran mereka juga lancar.
33.	Apakah ada debitur/peminjam di koperasi ini yang usaha/bisnisnya mengalami musibah?	Ada. Pada saat pandemi covid-19 sebagian besar bisnis maupun usaha mengalami penurunan bahkan ada yang gulung tikar dan hal ini juga terjadi pada sebagian nasabah di koperasi ini.
34.	Apakah debitur/peminjam yang usaha/bisnisnya mengalami musibah menjadi penyebab kredit macet di koperasi ini?	Iya. Debitur yang mengalami musibah dalam bisnis kemungkinan besar tidak mampu menyelesaikan pinjaman karena sumber pendapatan mereka menurun atau bahkan tidak ada. Inilah yang menjadi penyebab kredit macet dan pihak koperasi akan memberi saran untuk menjual aset atau agunan untuk menyelesaikan pinjaman.
35.	Apakah kondisi perekonomian di masa pandemi ini, berpengaruh terhadap pembayaran kredit debitur?	Iya. Hampir seluruh negara di penjuru dunia terkena dampak baik kesehatan maupun ekonomi. Hal ini juga sangat berpengaruh bagi perekonomian di Indonesia. Semua sektor usaha mengalami penurunan bahkan ada yang sampai menutup usahanya sehingga mempengaruhi pembayaran nasabah kami.
36.	Apakah bunga pinjaman di koperasi ini termasuk tinggi atau rendah?	Suku bunga di koperasi ini standar atau rata-rata seperti di lingkungan kami.
37.	Apakah tingkat bunga tersebut mempengaruhi kredit macet di koperasi ini?	Iya, karena suku bunga yang tinggi akan menjadikan jumlah angsuran semakin banyak yang menyebabkan menurunnya tingkat kemampuan membayar.
38.	Apakah persaingan antar koperasi sangat ketat?	Iya. Persaingan antar koperasi semakin terasa seiring dengan meningkatnya perkembangan ekonomi masyarakat dan tingkat kebutuhan akan barang dan jasa yang semakin tinggi.
39.	Apakah persaingan yang ketat antar koperasi dalam	Tidak, yang dapat memicu salah satunya yaitu kelalaian dan kesalahan petugas lapangan

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
	pemberian kredit menjadi pemicu kredit macet?	dalam melaksanakan tugasnya.
40.	Apakah penjadwalan kembali ( <i>reschedulling</i> ) menjadi salah satu cara untuk mengatasi kredit macet di koperasi ini?	Iya. Menjadwalkan kembali pinjaman macet sesuai dengan kemampuan debitur dalam membayar angsuran dengan cara memperpanjang jangka waktu namun tidak menambah plafon/nilai pinjaman.
41.	Apakah proporsi kredit macet yang ditangani dengan penjadwalan kembali di koperasi ini banyak?	Tidak. <i>Reschedulling</i> pinjaman macet dilakukan untuk nasabah yang kesulitan membayar karena besarnya nilai angsuran dan bagi mereka yang memiliki usaha atau punya penghasilan yang cukup yang nantinya mampu membayar setelah dilakukan <i>reschedulling</i> .
42.	Apa kendala dalam melakukan penjadwalan kembali ( <i>reschedulling</i> ) dan bagaimana cara mengatasinya?	Kendalanya di nilai total pinjaman yang besar sehingga debitur kesulitan dalam membayar dan cara mengatasinya dengan memberi kebijakan untuk perpanjangan jangka waktu sesuai dengan kemampuan debitur.
43.	Apakah persyaratan kembali ( <i>reconditioning</i> ) menjadi salah satu cara untuk mengatasi kredit macet di koperasi ini?	Iya. Melakukan pembaruan data nasabah dengan mengubah syarat seperti adanya perubahan jadwal pembayaran, jangka waktu serta persyaratan lainnya merupakan salah satu upaya kami untuk mengatasi kredit macet.
44.	Berapa proporsi kredit macet yang ditangani dengan persyaratan kembali ( <i>reconditioning</i> ) di koperasi ini?	Tidak dapat diketahui dengan pasti, namun ada beberapa nasabah yang melakukan pembaruan seperti sebelumnya pinjaman kontrak yang diperbarui jadi pinjaman angsuran yang jangka waktunya bisa lebih lama yang akhirnya dapat menyelesaikan pinjaman.
45.	Apa kendala dalam melakukan persyaratan kembali ( <i>reconditioning</i> ) dan bagaimana cara mengatasinya?	Nasabah tidak punya itikad baik untuk menyelesaikan pinjaman dan solusinya dengan melakukan pendekatan dan memberikan pengertian sehingga nasabah bersedia dan mau untuk menyelesaikan pinjaman.
46.	Apakah penataan kembali ( <i>restructuring</i> ) menjadi salah satu cara untuk	Iya, ini adalah salah satu upaya untuk menyelesaikan pinjaman macet dengan cara menambah fasilitas kredit seperti mengonversi

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
	mengatasi kredit macet di koperasi ini?	tunggakan menjadi kredit baru, mengubah persyaratan seperti menurunkan suku bunga atau hanya membayar sisa pokok saja dan itu sangat meringankan beban nasabah.
47.	Apakah proporsi kredit macet yang ditangani dengan penataan kembali ( <i>restructuring</i> ) di koperasi ini banyak?	Ada beberapa saja yang memang harus melakukan penataan kembali bagi yang benar-benar merasa kesulitan menyelesaikan pinjaman.
48.	Apa kendala dalam melakukan penataan kembali ( <i>restructuring</i> ) dan bagaimana cara mengatasinya?	Nasabah tidak punya itikad baik untuk menyelesaikan pinjaman, susah ditemui dan solusinya harus rutin menghubungi atau mendatangi rumah nasabah. Kondisi keuangan yang sangat buruk sehingga tidak bisa bayar dan solusinya bisa dilakukan dengan cara menurunkan bunga.
49.	Apakah koperasi ini sedang mengalami <i>financial distress</i> ?	Tidak.
50.	Apakah ciri-ciri koperasi yang mengalami <i>financial distress</i> ?	Biaya operasional lebih besar dari pendapatan operasional, mengalami penurunan pendapatan terus menerus, tidak mampu mengembalikan dana pihak ketiga seperti tabungan dan deposito, koperasi tidak mampu melempar kredit karena keterbatasan dana dan jumlah kredit macet sangat besar.
51.	Apakah penyebab <i>financial distress</i> di koperasi ini?	Penyebabnya bisa karena tidak ada tenaga keuangan yang mampu menjalankan dan menganalisa keuangan, biaya operasional yang besar melebihi pendapatan operasional, jumlah kredit macet yang besar sehingga dapat menurunkan pendapatan yang terus menerus.
52.	Apakah kredit macet menjadi salah satu faktor penyebab <i>financial distress</i> ?	Iya.
53.	Apakah cara mencegah terjadinya <i>financial distress</i> di koperasi ini?	Fokus memperlancar arus kas contohnya dengan menggunakan tenaga penagih hutang yang handal untuk menurunkan kredit macet, membuat target tahunan agar kinerja dapat

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
		terarah, dan merekrut tenaga kerja yang kompeten dibidangnya.
54.	Hal apa yang perlu dihindari agar sebuah koperasi tidak terjadi <i>financial distress</i> ?	Meminimalisir biaya yang tidak perlu, menghindari nasabah yang beresiko dengan cara melakukan survei sesuai dengan aturan yang ditetapkan, menghindari pemberian bunga tabungan dan deposito yang terlalu besar.

### Koperasi Simpan Pinjam Tunas Jaya Mandiri

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Apa pengertian kredit dalam usaha koperasi ini?	Pemberian pinjaman kepada anggota dan calon anggota yang berupa uang dengan persyaratan dan aturan yang telah disepakati bersama.
2.	Apa saja jenis kredit yang ada di koperasi ini?	Ada pinjaman angsuran dan pinjaman kontrak.
3.	Siapa yang berhak mendapatkan kredit?	Anggota dan calon anggota koperasi.
4.	Apa saja syarat-syarat untuk mendapatkan kredit di koperasi ini?	Harus punya penghasilan bisa wiraswasta atau karyawan dan jaminan harus milik sendiri.
5.	Bagaimana prosedur pengajuan kredit di koperasi ini?	Mengisi surat permohonan serta melengkapi persyaratan pengajuan dengan membawa foto copy BPKB, foto copy STNK dan pajak, foto copy KTP suami dan istri, foto copy kartu keluarga, foto copy surat nikah, slip gaji, dan wajib membawa kendaraan untuk dicek fisik.
6.	Siapa yang berhak dalam memutuskan pemberian kredit di koperasi ini?	Manajer.
7.	Apa saja yang menjadi dasar	Bisa dilihat dari hasil survei

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
	penilaian dalam pemberian kredit?	lapangan, penghasilan, dan nilai jaminan.
8.	Apakah di koperasi ini terdapat kredit macet?	Ada.
9.	Apakah kredit macet di koperasi ini masih wajar atau sudah dalam kondisi yang mengawatirkan?	Masih wajar.
10.	Apa ukuran atau parameter yang digunakan oleh koperasi ini untuk menentukan suatu kredit dinyatakan masuk dalam kredit macet?	Tidak adanya pembayaran lebih dari 9 bulan.
11.	Apa saja kategori kredit ditinjau dari kondisi pembayarannya?	Dikatakan lancar jika masih telat 1-3 bulan, kurang lancar telat 4-6 bulan, diragukan telat 7-9, dan macet kalau telat diatas 9 bulan.
12.	Berapa proporsi kredit macet di koperasi ini?	9,2%
13.	Apakah proporsi kredit macet tersebut masih wajar atau mengawatirkan bagi usaha koperasi ini?	Tergolong masih wajar.
14.	Apakah prosedur pemberian kredit sudah komprehensif?	Sudah sesuai SOP.
15.	Apakah prosedur pemberian kredit yang kurang komprehensif menjadi penyebab kredit macet di koperasi ini?	Iya, biasanya bisa terjadi karena <i>account officer</i> (AO) kurang hati-hati dalam survei.
16.	Apakah pelaksanaan prosedur perkreditan berjalan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan?	Iya sudah sesuai.
17.	Apakah penyimpangan pelaksanaan prosedur perkreditan menjadi penyebab kredit macet di koperasi ini?	Iya, biasanya karena tidak memperhatikan SOP dan melabihi batas maksimal pinjaman.
18.	Apakah ada itikad kurang baik dari pengurus dan pegawai koperasi	Tidak ada karena kita menjalankan amanah orang banyak jadi harus

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
	dalam pemberian kredit?	melakukan dengan baik.
19.	Apakah itikad buruk dari pengurus dan pegawai koperasi dalam pemberian kredit menjadi penyebab kredit macet di koperasi ini?	Iya, karena tidak memakai standar SOP kredit.
20.	Apakah sistem administrasi dan pengawasan kredit koperasi ini termasuk tidak efektif?	Sangat efektif.
21.	Apakah sistem administrasi dan pengawasan kredit koperasi ini termasuk tidak handal?	Handal.
22.	Apakah sistem administrasi dan pengawasan kredit koperasi ini termasuk tidak patuh terhadap prosedur dan peraturan yang ditetapkan?	Sudah mengikuti standar peraturan yang berlaku.
23.	Apakah sistem administrasi dan pengawasan kredit yang tidak efektif, tidak handal, dan tidak patuh kepada prosedur dan peraturan menjadi penyebab kredit macet di koperasi ini?	Iya, apa yang disebutkan dalam pertanyaan biasanya itu menjadi penyebab salah satu kredit macet.
24.	Apakah sistem informasi kredit koperasi ini termasuk efektif?	Iya.
25.	Apakah sistem informasi kredit yang tidak efektif menjadi penyebab kredit macet di koperasi ini?	Iya, kurangnya komunikasi antara AO, admin, dan manajer yang bisa membuat informasi yang didapatkan tidak efektif.
26.	Kemampuan petugas dalam melakukan analisis kredit apakah sudah memenuhi kualifikasi analisis kredit yaitu mampu melakukan analisa atas informasi calon debitur, mampu berkomunikasi dengan baik, mampu membuat keputusan secara tegas dan objektif?	Iya, semua sudah dilakukan.
27.	Apakah koperasi ini agresif dalam menyalurkan kredit?	Sangat agresif, karena disini pakai sistem jemput bola.

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
28.	Kedua hal tersebut apakah berpengaruh terhadap kredit macet di koperasi ini?	Iya, apabila tidak dilakukan dengan hati-hati dan benar akan sangat berpengaruh terhadap kredit macet.
29.	Apakah agunan kredit di koperasi ini sudah memenuhi kriteria?	Iya. Agunan yang dijaminan sudah memenuhi standar yaitu tidak terlalu tua minimal tahun 2012 keatas dan kondisinya harus masih bagus.
30.	Apakah agunan kredit menjadi penyebab terjadinya kredit macet?	Iya. Biasanya kalau agunan bukan milik sendiri (pinjam), agunan digadaikan ditempat lain sehingga tidak mau menyelesaikan pinjamannya, dan plafon kredit terlalu tinggi.
31.	Apakah kondisi bisnis atau usaha para peminjam (debitur) di koperasi ini baik?	Baik.
32.	Apakah kondisi bisnis atau usaha para peminjam (debitur) yang buruk menjadi penyebab kredit macet di koperasi ini?	Iya. Usaha bangkrut, gagal panen, dan kena PHK bisa menyebabkan terjadinya penundaan pembayaran sehingga menjadi kredit macet.
33.	Apakah ada debitur/peminjam di koperasi ini yang usaha/bisnisnya mengalami musibah?	Ada, misalnya petani yang gagal panen karena faktor cuaca.
34.	Apakah debitur/peminjam yang usaha/bisnisnya mengalami musibah menjadi penyebab kredit macet di koperasi ini?	Bisa dikatakan iya dan bisa tidak. Bisa dikatakan iya karena usahanya bangkrut dan dikatakan tidak karena sebagian debitur masih punya itikat buat bayar meskipun usahanya mengalami musibah.
35.	Apakah kondisi perekonomian di masa pandemi ini, berpengaruh terhadap pembayaran kredit debitur?	Iya bagi yang kena PHK dan tidak, bagi yang punya usaha sampingan.
36.	Apakah bunga pinjaman di koperasi ini termasuk tinggi atau rendah?	Standar, bunga 2,5% untuk angsuran dan 3,5% untuk kontrak.
37.	Apakah tingkat bunga tersebut	Tidak, karena kredit macet

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
	mempengaruhi kredit macet di koperasi ini?	biasanya terjadi dari karakter orangnya.
38.	Apakah persaingan antar koperasi sangat ketat?	Iya, disekitar ada BPR yang menawarkan bunga dan biaya administrasi yang lebih kecil.
39.	Apakah persaingan yang ketat antar koperasi dalam pemberian kredit menjadi pemicu kredit macet?	Iya, jika kita memberikan pinjaman tanpa memakai SOP yang berlaku.
40.	Apakah penjadwalan kembali ( <i>reschedulling</i> ) menjadi salah satu cara untuk mengatasi kredit macet di koperasi ini?	Iya. Kita menyesuaikan kemampuan bayar orangnya setiap bulan.
41.	Apakah proporsi kredit macet yang ditangani dengan penjadwalan kembali di koperasi ini banyak?	Tidak.
42.	Apa kendala dalam melakukan penjadwalan kembali ( <i>reschedulling</i> ) dan bagaimana cara mengatasinya?	Ketika sudah setuju melakukan penjadwalan ulang tapi debitur tidak mau membayar administrasi. Solusinya yaitu kita memberi penjelasan ke debitur kalau prosedurnya memang begitu.
43.	Apakah persyaratan kembali ( <i>reconditioning</i> ) menjadi salah satu cara untuk mengatasi kredit macet di koperasi ini?	Iya. Kita selalu ngontrol apakah harus dilakukan persyaratan kembali atau tidak.
44.	Berapa proporsi kredit macet yang ditangani dengan persyaratan kembali ( <i>reconditioning</i> ) di koperasi ini?	Sedikit.
45.	Apa kendala dalam melakukan persyaratan kembali ( <i>reconditioning</i> ) dan bagaimana cara mengatasinya?	Debitur tidak ada dana sama sekali sehingga tidak mau menyelesaikan pinjamannya dan ada juga yang sudah dikasih waktu tetapi tidak sesuai. Solusinya jika mengharuskan bayar administrasi ya biaya tersebut bisa dijadikan pokok sehingga debitur tidak mengeluarkan dana sama sekali.
46.	Apakah penataan kembali	Iya. Itu adalah salah satu upaya

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
	( <i>restructuring</i> ) menjadi salah satu cara untuk mengatasi kredit macet di koperasi ini?	kami untuk menyelesaikan apabila ada pinjaman macet. Dengan melakukan penataan kembali pasti akan meringankan beban debitur sehingga bisa menyelesaikan pinjaman dengan tertib.
47.	Apakah proporsi kredit macet yang ditangani dengan penataan kembali ( <i>restructuring</i> ) di koperasi ini banyak?	Sedikit.
48.	Apa kendala dalam melakukan penataan kembali ( <i>restructuring</i> ) dan bagaimana cara mengatasinya?	Nasabah tidak mau menyelesaikan pinjaman dan penataan kembali ini dilakukan jika debitur tidak mau dikasih solusi. Cara mengatasinya bisa dilakukan dengan cara memberi pengertian ke debitur kalau dengan cara ini debitur bisa dapat keringanan bunga turun sehingga mau melanjutkan untuk menyelesaikan pinjamannya.
49.	Apakah koperasi ini sedang mengalami <i>financial distress</i> ?	Tidak.
50.	Apa ciri-ciri koperasi yang mengalami <i>financial distress</i> ?	Pencairan kurang dan tagihan yang masuk kurang maksimal.
51.	Apa saja penyebab <i>financial distress</i> di koperasi ini?	Biasanya dikarenakan AO yang terlalu meremehkan tagihan, kurangnya mengontrol tagihan, dan banyak pelunasan yang tidak diimbangi dengan pencairan.
52.	Apakah kredit macet menjadi salah satu faktor penyebab <i>financial distress</i> ?	Iya.
53.	Apa cara mencegah terjadinya <i>financial distress</i> di koperasi ini?	Komunikasi yang baik antara manajer, admin, dan AO.
54.	Hal apa yang perlu dihindari agar sebuah koperasi tidak terjadi <i>financial distress</i> ?	Tidak boleh ceroboh dan harus selalu memperhatikan SOP.